

PENANAMAN POHON KELOMPOK 1 DESA WANARAJA “DIA YANG MENANAM POHON, MENARUH HARAPAN”

Muhammad Syauqi Mubarak*¹, Hilman Syahril², Sofyan Tizani³, Abdurrohimi⁴, Nurhidayat⁵, Reifalga Gais Pratama⁶, Rizki Fauzi⁷, Lulu Putri Novianti⁸, Laela Saroh⁹, Wulan Islami¹⁰, Taupik Saepul Rohman¹¹, Muhammad Diki Paris¹², Risdi Juanda¹³, Dela Misela¹⁴, Nur Assyifa¹⁵, Latipah Munawaroh Huda¹⁶, Ginda Hidayatulloh¹⁷, Saep Ismail¹⁸, Muhammad Ramdan¹⁹, Sagita Aulia Indriyani²⁰, Adhitya Surya Pratama²¹

¹⁻²¹Institut Teknologi Garut, Garut, Indonesia
Email: * syauqi.mubarak@itg.ac.id

Abstrak. *Kurangnya penghijauan dan banyaknya lahan kosong di Desa Wanaraja membuat banyak sekali masalah yang dihadapi oleh masyarakat sekitar, salah satu masalah yang dihadapi yaitu mengenai permasalahan banjir. Menurut data yang dikeluarkan dari pemerintah Desa Wanaraja bahwa banjir sering kali terjadi dimusim hujan yang berasal dari Desa Sukamenak sampai Desa Wanaraja RW.08 yang tentu saja banjir ini akan sangat mengganggu kehidupan masyarakat sekitar baik itu dalam kerusakan rumah dan isi barang ataupun sarana prasarana umum lainnya. Program kerja penanaman pohon ini bertujuan untuk membantu menahan tekanan air akibat hujan lebat selain itu dengan adanya program kerja ini dapat mencegah erosi tanah sehingga dapat mencegah terjadinya bencana banjir ataupun longsor. Hasil yang dicapai yaitu lingkungan Desa Wanaraja menjadi lebih terawat selain itu diharapkan dengan penanaman pohon dapat mencegah bencana seperti banjir ataupun longsor yang telah terjadi sebelumnya.*

Kata Kunci: *banjir, longsor, penanaman, pohon*

I. PENDAHULUAN

Desa Wanaraja adalah salah satu Desa bagian dari kecamatan Wanaraja yang memiliki luas wilayah 78,59 Ha. Luas wilayah tersebut terdiri dari 6,30 Ha luas tanah sawah, 71,52 Ha luas tanah kering, 0,27 Ha luas tanah perkebunan dan 0,50 Ha luas tanah fasilitas umum. Mata pencaharian penduduk Desa Wanaraja didominasi oleh buruh tani, petani dan pedagang.

Dengan wilayah Desa Wanaraja yang memang kebanyakannya merupakan tanah kering atau tanah yang tidak ditanami pepohonan. Hal ini tentu saja akan memberikan dampak buruk bagi kehidupan masyarakat sekitar antara lain: (1) pencemaran udara meningkat; (2) udara bertambah panas; (3) banyak terjadinya bencana alam dan; (4) kondisi lingkungan hidup yang kurang baik. Tentu saja hal ini menjadi kendala bagi masyarakat Desa Wanaraja dalam melaksanakan kehidupan sehari-hari, hal ini menyebabkan udara disekitar Desa Wanaraja menjadi panas dan seringkali terjadinya bencana alam.

Permasalahan yang dihadapi sederhananya dapat diuraikan: (1) masih belum diterapkannya program penghijauan di daerah Desa Wanaraja sehingga banyak lahan kosong; (2) masih rendahnya kesadaran warga Desa untuk merawat lingkungan terutama dalam melakukan penanaman pohon, hal tersebut dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah daerah perumahan warga serta daerah pesawahan tanpa melakukan penanaman pohon.

Penanaman pohon ini memiliki tujuan yang lebih jauh. Bukan sekedar untuk masa ini tapi juga untuk masa yang akan datang. Selain itu program ini dapat menjadi langkah pertama bagi masyarakat Desa Wanaraja untuk lebih mencintai lingkungan karena mencintai pohon adalah wujud mencintai alam.

II. METODE

Persiapan penanaman pohon dimulai dengan survei dan observasi lokasi tempat diadakannya penanaman pohon serta mengurus perizinan dari pemerintah setempat agar kegiatan ini dapat berlangsung sesuai dengan yang diharapkan dengan mendapatkan dukungan dari masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan penanaman pohon ini berlokasi di daerah Desa Wanaraja tepatnya RW.008, kecamatan Wanaraja kabupaten garut. Dengan menanam 2000 pohon yang diantaranya adalah 500 bibit pohon alba, 500 bibit pohon jabon, 500 bibit pohon suren, 200 bibit pohon pucuk merah, 100 bibit pohon kencana dan 200 bibit pohon jambu.

Peserta yang mengikuti kegiatan ini berjumlah 30 orang yang terdiri dari perangkat pemerintahan setempat, RT serta anggota tim KKN kelompok 1. Metode yang dilakukan pada kegiatan ini antara lain : (1) serah terima bibit pohon kepada masyarakat Desa Wanaraja yang diwakili oleh kepala Desa Wanaraja penyerahan bibit pohon ini dilakukan pada pukul 10:30 WIB; (2) pendampingan teknis penanaman.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada seluruh rangkaian kegiatan penanaman pohon ini diketahui bahwa peserta sangat berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan ini. Wawancara dilakukan dengan cara penyampaian sejumlah pertanyaan dari pewawancara kepada narasumber. Dari hasil wawancara tanggapa kepada masyarakat dapat diketahui bahwa 95% masyarakat setuju akan pentingnya kegiatan ini untuk menjaga lingkungan, dan 70% menyatakan bahwa akan merawat bibit pohon dengan baik. Selain itu, dengan adanya kegiatan ini masyarakat mendapatkan ilmu baru serta menumbuhkan kesadaran kembali mengenai pentingnya menjaga daerah hijau yang khususnya di daerah Desa Wanaraja.

A. Hasil Aktivitas

Dalam pelaksanaan program ini dibagi menjadi 3 tahap kegiatan yaitu :

1. Sosialisasi Program

Sosialisasi kegiatan penanaman pohon ini dilakukan secara informal kepada masyarakat serta kepada perangkat Desa sekitar. Melalui sosialisasi tersebut disampaikan bahwa program ini merupakan salah satu program dari kegiatan Kuliah kerja nyata kelompok 1 terkait penghijauan daerah Desa Wanaraja dengan penanaman berbagai jenis bibit pohon utamanya bibit pohon yang dipilih ini ditentukan sesuai kecocokan dengan daerah penanaman pohon, juga disampaikan teknis kegiatan dan waktu kapan kegiatan tersebut dilaksanakan.

2. Penyerahan Bibit Pohon

Dalam pelaksanaan penanaman bibit pohon ini, penyerahan bibit pohon dilakukan setelah prakata sambutan dari beberapa pemerintah setempat yang hadir dalam acara ini. Penyerahan bibit pohon secara simbolis diberikan oleh ketua kelompok kepada kepala Desa Wanaraja.



Gambar 1. Kegiatan Penyerahan Bibit Pohon

Berdasarkan hasil pengamatan serah terima bibit pohon sebelumnya, para peserta sangat bersemangat untuk menanam pohon secara bersama-sama. Penyerahan bibit pohon ini bertempat langsung di area penanaman pohon tepatnya di Desa Wanaraja RW.008.

3. Penanaman Bibit Pohon

Pada prosesnya sebelum dilaksanakannya penanaman, bibit pohon dibagikan secara merata kepada peserta kegiatan penanaman pohon. Jenis pohon yang ditanam di area ini tentu saja sudah sesuai dengan kebutuhan dan pemanfaatannya (Suryani & Dariah, 2012).



Gambar 2. Proses Penanaman Pohon

Proses penanaman dilakukan secara Bersama-sama dengan pemerintah setempat serta anggota tim KKN kelompok 1 yang didampingi oleh dosen pembimbing lapangan. Persiapan kegiatan penanaman meliputi pengadaan bibit tanaman serta bahan dan alat yang digunakan untuk menanam pohon seperti sekop, cangkul dan lain-lain (Masrikhiyah et al., 2020). Perawatan bibit pohon, bibit pohon merupakan salah satu cara menanam pohon yang menguras waktu serta tenaga karena diperlukannya perawatan agar bibit tersebut dapat tumbuh dengan baik (Mukson et al., 2021). Untuk membuat bibit pohon bertumbuh dengan baik diperlukannya pendukung lain seperti unsur hara tanah, pupuk sehingga bibit pohon dapat bertumbuh dengan baik, selain itu pemeliharaan bibit pohon juga harus dilakukan dengan baik, untuk itu masyarakat Desa Wanaraja akan senantiasa merawat bibit pohon sehingga akan tumbuh menjadi pohon yang menjadi harapan masyarakat sekitar.

B. Penyelesaian Masalah

Dalam melaksanakan program penanaman pohon ini, ada beberapa hasil yang dicapai yaitu:

1. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga lingkungan;
2. Meningkatnya kekuatan tanah sehingga kemungkinan terjadinya erosi semakin kecil;
3. Meningkatnya kekuatan tanah sehingga kemungkinan terjadinya banjir akan semakin mengecil.

C. Keberlanjutan Program

Dalam hasil program penanaman pohon ini ada beberapa kegiatan yang akan dilanjutkan oleh masyarakat yaitu :

1. Menanam bibit pohon yang dibagikan kepada masyarakat;
2. Menjaga bibit pohon yang sudah ditanam;
3. Memperbanyak bibit pohon yang ditanam.

D. Implementasi Mata Kuliah

Dalam pelaksanaan program ini kami melakukan beberapa implementasi mata kuliah yaitu :

1. Pendidikan Pancasila;
2. Pendidikan Agama.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari kegiatan ini yaitu Stakeholder kampus dalam hal ini adalah mahasiswa anggota kelompok 1 KKN serta dosen pembimbing lapangan kelompok 1 yang berkerjasama dengan BPDASHL Cimanuk-Citanduy dan berkerjasama dengan pemerintah daerah sekitar. Kemudian Program penanaman pohon telah terlaksana dengan baik yaitu menanam 2000 bibit pohon tanaman pohon alba, pucuk merah, jabon, kencana, jambu dan suren.

Saran yang dapat diberikan adalah pembinaan dan pengelolaan Penanaman pohon secara berkelanjutan sebagai wujud kesadaran dan kecintaan terhadap lingkungan dengan bekerja sama dengan pemerintah daerah setempat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diucapkan kepada pihak yang telah mendukung dilaksanakannya acara ini :

1. BPDASHL Cimanuk-Citanduy;
2. Perangkat pemerintahan kecamatan Wanaraja;
3. Kepala Desa Wanaraja;
4. Perangkat Desa Wanaraja;

5. Warga masyarakat Desa Wanaraja

DAFTAR PUSTAKA

- Masrikhiyah, R., Widya Prasetya, H., Ubaedillah, U., Ferry Balfas, R., & Yulianingsih, S. (2020). Peningkatan Pengetahuan Mengenai Manfaat Pangan Probiotik dan Prebiotik Bagi Kesehatan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(01), 42–46. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i01.316>
- Mukson, M., Ubaedillah, U., & Wahid, F. S. (2021). Penanaman Pohon Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Tentang Penghijauan Lingkungan. *JAMU: Jurnal Abdi Masyarakat UMUS*, 1(02), 52–57. <https://doi.org/10.46772/jamu.v1i02.350>
- Suryani, E., & Dariah, A. (2012). Peningkatan Produktivitas Tanah melalui Sistem Agroforestri. *Jurnal Sumberdaya Lahan*, 6(2), 101–109.